

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensinya serta mencapai suatu tujuan tertentu. Melalui pendidikan dapat merubah kualitas hidup seseorang. Terdapat dua jenis pendidikan, salah satunya adalah pendidikan formal. Di dalam pendidikan formal terdapat kurikulum. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum di Indonesia mengalami beberapa pergantian, pemerintah berusaha mengembangkan kurikulum agar mendorong peserta didik lebih baik dalam melakukan observasi, menalar, mengkomunikasikan apa yang mereka dapatkan. Peserta didik akan lebih mampu bersaing dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya. Pergantian kurikulum yang dilakukan pemerintah yakni dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Undang-undang Permendikbud nomor 67 tahun 2013 menyebutkan tujuan dari Kurikulum 2013 untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dengan kata lain tujuan tersebut merupakan komponen yang ingin dicapai dari kurikulum.

Kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran matematika. Matematika merupakan pelajaran yang wajib di Sekolah Dasar. Pelajaran matematika khususnya di Sekolah Dasar menggunakan bahan ajar sebagai sumber belajar yang digunakan pada proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di Kurikulum 2013 terutama matematika terdapat bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Bahan ajar yang digunakan agar lebih bagus dan memberikan hal positif tentunya menjadi hal yang harus ada.

Tinjauan literatur sangat penting dalam pendidikan. Menurut (Pratama, dkk 2018:1) hasil tinjauan literatur adalah salah satu tujuan utama dalam pendidikan serta menjadi salah satu lima variabel teratas yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. *HOTS* dapat dikembangkan tetapi tidak dapat diotomatisasi dan membutuhkan latihan. Buku teks merupakan salah satu pembelajaran media yang dapat digunakan dalam pelatihan mengerjakan soal *HOTS*. Selain terdapat banyak konten *HOTS* dalam buku teks. (Pratama, 2018:2) menyatakan Semakin banyak konten *HOTS* dalam buku teks, semakin besar kemungkinan *HOTS* untuk dilatih dan diajarkan oleh peserta didik. Karena itu konten *HOTS* yang terdapat dalam buku matematika harus diketahui cara menyelesaikannya.

Bahan ajar yang baik memiliki beberapa kriteria yang menunjang. (Pratama, 2018:1) menyatakan bahan ajar yang digunakan agar bagus mempunyai beberapa kriteria antara lain: 1) Kriteria yang terkait dengan kompetensi, 2) kriteria yang terkait dengan bahan, 3) kriteria yang terkait dengan pendekatan, 4) kriteria yang terkait dengan penilaian. Selain kriteria yang digunakan agar bagus terdapat manfaat yang didapatkan yaitu: 1) Buku teks membantu guru menerapkan kurikulum, 2) buku teks sebagai pedoman dalam menentukan metode pengajaran, 3) memberikan kesempatan bagi

peserta didik mengulang pelajaran, 4) buku teks dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya, jika sudah direvisi maka dapat bertahan lama, 5) buku teks yang seragam memberikan kesamaan dengan bahan dan standar, 6) memberikan kontinuitas pelajaran di kelas berurut-turut, bahkan jika guru yang mengajar berbeda, 7) memberikan pengetahuan dan metode pengajaran yang lebih solid jika guru menggunakannya dari tahun ke tahun.

Pentingnya bahan ajar yang baik agar dapat menunjang pembelajaran guru & peserta didik. Studi pendahuluan yang dilakukan yaitu kelas IV di SD Negeri Karang Sari dan kelas IV SD Negeri Karang Soka. Hasil survey melalui wawancara pertama bersama guru kelas IV di SD Negeri Karang Sari bahwa membutuhkan bahan ajar pendamping berbentuk buku teks untuk memperdalam materi, terutama materi statistika pada mata pelajaran matematika. Hal ini diungkapkan Pranowo (2014: 245) bahwa masalah kedalaman materi pembelajaran pada bahan ajar penting untuk diperhatikan karena akan menghindarkan guru dari mengajar yang terlalu sedikit atau terlalu banyak. Selain guru membutuhkan buku teks pendamping, ditemukan beberapa masalah antara lain: peserta didik terkadang merasa bosan dengan pelajaran matematika karena peserta didik hanya dijelaskan materi oleh guru, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, dengan diadakan langkah-langkah dan implementasi inkuiri dalam buku, peserta didik memecahkan masalah secara berkelompok maka peserta didik akan lebih aktif mengerjakan, bertanya, dan menjawab, matematika dianggap pelajaran sulit karena belum paham cara mengerjakannya. Peserta didik juga belum berpikir kritis, dengan adanya soal-soal *HOTS* membantu peserta didik untuk berpikir kritis.

Hasil wawancara ke dua bersama guru kelas IV SD Negeri Karang Soka sama dengan SD Negeri Karang Sari guru membutuhkan buku ajar pendamping

untuk memperdalam materi, serta memudahkan guru dan siswa melakukan pembelajaran matematika khususnya materi statistika. Ditemukan pula masalah yaitu selain itu peserta didik sering lupa jika diberi pertanyaan kembali tentang materi yang sudah dipelajari padahal guru sudah menjelaskan materi dengan cukup baik. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, untuk itu diadakan model inkuiri pada buku yang akan dikembangkan agar peserta didik belajar secara kritis dan analitis, menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, dengan diadakan langkah-langkah dan implementasi inkuiri dalam buku peserta didik memecahkan masalah secara berkelompok maka peserta didik akan lebih aktif mengerjakan, bertanya, dan menjawab. Peserta didik pun belum berpikir kritis, dengan adanya soal-soal *HOTS* membantu peserta didik untuk berpikir kritis.

Berdasarkan kebutuhan yang diungkapkan oleh guru, kemudian dilakukan analisis yaitu telaah buku pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar yang tersedia dan digunakan oleh guru dan siswa. Buku tersebut berupa buku siswa. Materi yang dipilih dari buku tersebut dan akan dikembangkan yaitu materi statistika, karena materi statistika baru dimulai di kelas IV dan di kelas selanjutnya ada materi lanjutan tentang pengolahan data, untuk itu materi statistika menjadi dasar dan dipelajari lebih dalam di kelas IV agar nantinya peserta didik lebih mahir dalam mengerjakan soal lanjutan dan lebih menguasai materi tersebut pada kelas yang lebih tinggi.

Buku yang digunakan dalam pembelajaran matematika terdapat dua yaitu buku matematika guru dan buku matematika siswa. Hasil telaah buku dari segi materi atau isi dijumpai kekurangan misalnya pada bagian

pengumpulan data, belum adanya contoh alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dari segi ilustrasi gambar kurang menarik karena warna ilustrasi gambar sama dengan ilustrasi gambar lainnya, kurang membedakan. Pada buku guru hanya terdapat tulisan dengan warna yang kurang menarik yaitu hanya berwarna biru. Dari kedua buku tersebut dipilih salah satu buku untuk dianalisis lebih mendalam yaitu buku siswa matematika materi statistika.

Materi tersebut terdapat pada Bab 11 semester genap. Analisis difokuskan pada Kompetensi Dasar 3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dalam bentuk diagram batang, 4.11 Mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang. Hasil analisis ditemukan bahwa dari segi kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar sudah sesuai, belum adanya informasi pendukung mengenai materi pada penyajian data, informasi pendukung sangat penting untuk mengetahui materi yang akan dipelajari selanjutnya agar peserta didik lebih paham, pada bagian setelah sub judul belum terdapat pengertian pokok sub judul tersebut, belum adanya contoh benda berupa alat ukur pada bagian pengumpulan data, bagian latihan soal hanya terdapat bentuk soal biasa belum adanya soal berbasis *Higher Order Thinking Skills*. Soal berbasis *HOTS* bertujuan untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik. Selain itu ditambahkan langkah-langkah dan implementasi inkuiri agar peserta didik dapat memecahkan masalah secara berkelompok, maka peserta didik akan lebih aktif mengerjakan, bertanya, dan menjawab.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengembangkan bahan ajar materi statistika yang dikemas secara utuh, sistematis yang memuat seperangkat pengalaman belajar terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar spesifik serta meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Selain mengembangkan bahan ajar dilakukan pula dengan menggunakan model inkuiri yang bertujuan agar peserta didik berpikir kritis serta analitis, menemukan hal-hal baru, dan nantinya pada pembelajaran tersebut peserta didik lebih aktif bertanya, menjawab, serta mengungkapkan pendapatnya

Bahan ajar merupakan alat yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Prastowo (2011 : 17) bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang digunakan pada proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan digunakan harus menunjang dan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Pembuatan bahan ajar sangat membantu guru dan peserta didik. Melalui pembuatan bahan ajar berupa *supplement* buku ajar nantinya peserta didik dapat mempelajari matematika materi statistika secara mandiri terlebih dahulu, mengerjakan kegiatan melalui langkah-langkah dan implementasi inkuiri yang tersedia, setelah itu mengerjakan soal *HOTS* sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar matematika materi statistika dengan menggunakan langkah-langkah dan implementasi model Inkuiri di dalamnya, serta di dalamnya menggunakan soal-soal *HOTS* untuk meningkatkan berpikir peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan bahan ajar matematika materi ststistika berorientasi *HOTS* di kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar matematika materi ststistika melalui model inkuiri kelas IV Sekolah Dasar?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar matematika materi statistika berorientasi *HOTS* melalui model inkuiri kelas IV Sekolah Dasar menurut ahli media, ahli rancangan buku dan ahli materi?
4. Bagaimana respon guru terhadap bahan ajar matematika materi ststistika berorientasi *HOTS* melalui model inkuiri kelas IV Sekolah Dasar ?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar matematika materi ststistika berorientasi *HOTS* bagi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.
2. Menghasilkan bahan ajar matematika materi ststistika melalui model inkuiri yang efektif bagi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.
3. Menghasilkan bahan ajar matematika materi statistika berorientasi *HOTS* melalui model inkuiri kelas IV Sekolah Dasar menurut ahli media, ahli rancangan buku dan ahli materi yang layak.
4. bahan ajar matematika materi statistika berorientasi *HOTS* melalui model inkuiri kelas IV Sekolah Dasar menurut respon guru yang layak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar matematika materi statistika berorientasi *HOTS* melalui model inkuiri kelas IV Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, lebih termotivasi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Dapat menambah informasi baru dan memudahkan pembelajaran menggunakan bahan ajar untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran matematika materi statistika.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru mengenai pengembangan bahan ajar yang nantinya digunakan oleh peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pelaksanaan pengembangan ini mungkin akan menemui berbagai kendala, oleh karena itu perlu disampaikan asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan. Asumsi dan keterbatasan pengembangan akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk memperbaiki penelitian ini.

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan bahan ajar berupa *supplement* buku ajar ini sebagai berikut:

- a. Bahan ajar statistika berorientasi *HOTS* melalui model inkuiri disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dengan mengikuti langkah-langkah inkuiri serta menggunakan soal *HOTS*.
- b. Bahan ajar materi statistika dapat digunakan sebagai alternatif pelengkap atau pendamping buku guru dan buku siswa.
- c. Bahan ajar materi statistika dapat menjadikan motivasi belajar peserta didik meningkat.
- d. Ahli materi & bahasa, dan ahli tampilan memiliki pengetahuan yang memadai tentang kriteria bahan ajar materi statistika yang baik.
- e. Respon guru memberikan saran, perbaikan dan penilaian tentang bahan ajar materi statistika yang baik.
- f. Bahan ajar materi statistika dapat dijadikan acuan guru untuk meningkatkan berpikir peserta didik.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Bahan ajar dikembangkan dalam penelitian ini dibatasi dalam bentuk buku teks pelajaran yaitu buku yang dapat langsung digunakan guru dan peserta didik untuk pembelajaran matematika materi statistika.

- b. Subjek uji coba pengembangan terbatas pada peserta didik kelas IV SD Negeri Karangsari dan SD Negeri Karangsoka.
- c. Pengembangan bahan ajar dibatasi pada materi statistika.
- d. Bahan ajar materi statistika tidak diproduksi masal hanya untuk kepentingan penelitian di SD Negeri Karangsari dan SD Negeri Karangsoka, namun dapat digunakan Sekolah Dasar lain.
- e. Bahan ajar materi statistika terbatas pada model pembelajaran inkuiri pada penerapan pembelajaran, namun dapat digunakan model pembelajaran lain yang sesuai ketika pembelajaran.

